

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA BERDASARKAN HERZBERG TWO FACTORS THEORY PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEMARANG

FITRIANI NURAHMAH – 25010115120084

(2019 - Skripsi)

Kepuasan kerja merupakan hasil dari persepsi atau anggapan seseorang terhadap seberapa baik pekerjaan yang memberikan nilai penting bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraannya. Berdasarkan *Herzberg Two Factor Theory*, kepuasan kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *motivation factor* dan *maintenance factor*. Ketidaksiharian ratio jumlah guru dengan siswa, serta sistem *rolling* yang dilakukan pada lintas ketunaan dan lintas jenjang, menyebabkan ketidakpuasan kerja pada guru di SLB Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *motivation factor* dan *maintenance factor* terhadap kepuasan kerja pada guru SLB Negeri Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 60 orang guru PNS SLB Negeri Semarang. Sampel pada penelitian ini yaitu 60 orang guru dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ) untuk menilai kepuasan kerja dan kuesioner *Job Descriptive Index* (JDI) untuk menilai *motivation* dan *maintenance factors*. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *motivation factor* terhadap kepuasan kerja ( $p\text{-value}=0.065$ ). Ada pengaruh *maintenance factor* terhadap kepuasan kerja ( $p\text{-value}= 0.001$ ). Peneliti menyarankan untuk meningkatkan *motivation factor* dengan cara memperbaiki sistem promosi, dan menyediakan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Selain hal tersebut, peningkatan *maintenance factor* juga diperlukan dengan memperbaiki kondisi kerja dan supervisi di SLB Negeri Semarang

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, Motivation Factor, Maintenance Factor, Guru, Sekolah Luar Biasa